

EDISI SENIN / 06 April 2020

# LENTERA

*Inspirasi Perubahan* **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

#kerendirumah

Kunci untuk mengatasi krisis adalah kesabaran, keberanian, disiplin diri, adaptasi dan kewaspadaan.

Amit Ray, Master Meditasi India

## INGAT WAJIB MASKER! TERSISA 2 PROVINSI 'BEBAS' CORONA

Sebulan sudah Indonesia berperang melawan wabah corona. Berbagai aturan dan imbauan pun gencar didengungkan pemerintah untuk mengatasinya. Sayangnya, jumlah pasien belum juga menunjukkan penurunan. Hingga 5 April 2020 tercatat ada penambahan 181 kasus sehingga total 2.273 orang terinfeksi Covid-19. Mirisnya penyebaran juga makin meluas, dari 34 provinsi di Indonesia, tersisa 2 provinsi saja yang masih terbebas dari virus ini. Rakyat diminta menaati protokol yang ada, mulai dari tetap tinggal di rumah dan imbauan terbaru wajib bermasker saat ada keperluan mendesak di luar rumah. Ayo patuh!

Baca hal 11

### SEBARAN PASIEN BARU

### POSITIF COVID-19

(Per 5 April 2020)

- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. DKI Jakarta: 96 kasus baru | 9. Bali: 3 kasus baru                  |
| 2. Jawa Timur: 36 kasus baru  | 10. SULSEL: 3 kasus baru               |
| 3. Papua: 8 kasus baru        | 11. DIY: 1 kasus baru                  |
| 4. KALSEL: 8 kasus baru       | 12. Riau: 1 kasus baru                 |
| 5. KALTIM : 6 kasus baru      | 13. Kep. Riau: 1 kasus baru            |
| 6. Jawa Barat: 5 kasus baru   | Dalam proses verifikasi : 5 kasus baru |
| 7. SUMSEL : 4 kasus baru      | Total kasus baru: 181                  |
| 8. Banten: 4 kasus baru       |  |

### CARA MEMAKAI MASKER

### YANG BENAR

Siapakah yang perlu menggunakan masker?



- Jika ada batuk atau pilek
- Jika sedang berangsur pulih dari sakit
- Setiap keluar rumah

### Caranya?



Tutup mulut, hidung, dan dagu anda, pastikan bagian masker yang berwarna berada di bagian depan.



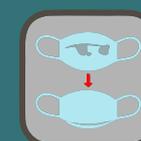
Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda dan tarik ke belakang ke bagian bawah dagu.



Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali yang ada di kedua telinga, dan langsung buang ke tempat sampah.



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam tempat sampah.



Biar bersih, ganti masker anda secara rutin apabila kotor atau basah.

### PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	<b>2.273</b>	<b>198</b>	<b>164</b>
SELURUH DUNIA	1.204.246	64.806	247.340

Update : 05 April 2020 Pukul 16.10 WIB  
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



Ketua PMI Jatim Imam Utomo (kiri) bersama Gubernur Jatim Khofifah Indarparawansa

## KHOFIFAH SIAPKAN LAHAN KHUSUS JENAZAH COVID-19

berjalan, kami minta area Perhutani, kami sudah dapat," terang dia.

Untuk memudahkan mobilitas pasien, menyiapkan dua unit ambulance yang standby di di Gedung Negara Grahadi. Sebab beberapa kali terjadi adanya kendala penyediaan ambulance di rumah sakit untuk mengantar atau menjemput pasien Covid-19 maupun untuk jenazah. Maka dua unit ambulance yang standby di Grahadi akan selalu siap untuk digunakan. Enam orang driver pun sudah ditraining khusus untuk mengoperasikan ambulance tersebut.

Tak hanya itu, rumah dinas Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang berlokasi di sisi timur Gedung Negara Grahadi Jalan Gubernur Suryo Surabaya disulap menjadi Command Center posko Covid-19.

Sejak dua pekan terakhir, rumah dinas yang memang belum ditinggali oleh Gubernur Khofifah sengaja diubah fungsinya dan digunakan untuk posko kendali pemantauan percepatan penanganan Covid-19 di Jawa Timur. "Di sebelah Gedung Grahadi ini ada rumah dinas gubernur yang memang belum saya tinggali. Sudah dua pekan ini kita fungsikan untuk menjadi Command

Center, tempat untuk kita mengupdate seluruh perkembangan kasus covid-19 di Jatim. Tujuannya supaya kita bisa melakukan mitigasi bencana non alam wabah Covid-19 ini secara lebih terintegrasi," tuturnya.

Menurut wanita yang juga sempat menjabat sebagai Menteri Sosial ini, di Command Center Covid-19 secara real time dikontrol dan juga dimonitor perkembangan kasus covid-19 mulai ODP, PDP maupun yang sudah terkonfirmasi positif covid-19.

Oleh sebab itu, pada Sabtu (4/4) kemarin, Gubernur Khofifah juga telah menyerahkan bantuan berupa swab kit, Alat Perlindungan Diri (APD), hand sanitizer, serta satu unit handphone atau telepon seluler khusus pada 75 rumah sakit rujukan penanganan covid-19 di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Mengapa telepon seluler atau handphone? Ini agar Command Center Covid-19 bisa mendapatkan input data real time untuk memberikan quick response pada masyarakat. Dalam handphone yang dibagi sudah ada manual koordinasi.

*Bersambung ke hal 11*

Surabaya- Penolakan jenazah pasien positif Covid-19 di beberapa daerah di Indonesia membuat Gubernur Jatim Khofifah Indarparawansa trenyuh dan menyiapkan jalan keluar. Dia mengaku menyiapkan lahan khusus untuk pemakaman jenazah yang meninggal akibat wabah corona.

Khofifah mengatakan telah menjalin komunikasi dengan Perum Perhutani menyiapkan sebidang tanah. "Kami sudah mendapatkan sebidang tanah dari Perhutani untuk dijadikan tempat pemulasaraan jenazah," ujarnya, Surabaya, Minggu (5/4).

Kendati demikian, Khofifah mengaku enggan mengungkapkan secara detail perihal lahan tersebut, baik tentang besaran maupun di daerah letak area pemulasaraan itu nantinya. "Jangan lah (disebut letaknya). Boleh nggak saya minta tolong untuk kebaikan kita bersama karena kan ini beberapa waktu lalu teman-teman tanya. Kemudian, kami

### MINIMALISIR DAMPAK CORONA

## WARGA MISKIN SURABAYA DIJATAH SEMBAKO OLEH PEMKOT



Pasar Kapasan disemprot disinfektan dan ditutup 14 hari untuk mencegah penularan Covid-19

Surabaya- Warga dalam kategori masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) akan mendapatkan bantuan sembako dari Pemkot Surabaya. Kondisi ekonomi mereka dinilai cukup rentan dalam situasi persebaran pandemi Covid-19. Bantuan akan diberikan dalam bentuk bahan pokok berupa beras, abon, dan kecap.

Bantuan tersebut diberikan untuk memastikan para MBR itu tetap bisa bertahan dalam situasi yang sedang sulit saat ini. Para MBR dengan penghasilan tidak tetap serta pekerja informal bisa jadi paling terdampak dalam kondisi sekarang.

Menurut data yang ada, saat ini Warga yang tercatat MBR terdapat 234.460 KK dengan jumlah individu sebanyak 733.600 (anggota keluarga) yang masuk kategori MBR. Mereka yang menjadi sasaran utama penerima bantuan sosial.

Kabag Humas Pemkot Surabaya, Febriaditya Prajataro membenarkan

bantuan yang diberikan sebagai bentuk intervensi dalam menghadapi virus covid-19. "Untuk kapannyanya, masih dikoordinasikan dengan pihak terkait dan juga menunggu perwali," katanya, Minggu (5/3).

Dikatakannya, tim anggaran juga tengah menyiapkan penggunaan APBD untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Febri juga mengatakan bila nanti tidak hanya MBR yang menjadi pusat konsentrasi pemkot, bisa jadi warga yang tidak masuk MBR juga mendapat bantuan.

"Semua masih dirumuskan secara menyeluruh. Nanti akan kami sampaikan detailnya. Termauk menguat wacana bahwa bantuan itu juga mereka warga Surabaya yang positif corona. Status ODP maupun PDP juga akan mendapat perhatian khusus," ujarnya.

Selain sembako, program permakanan yang biasanya dikirim satu hari satu kali, dengan adanya virus covid-19 nantinya bisa dikirim satu hari tiga kali. Semua masih dalam rumusan tim. Pemkot Surabaya memang sudah menyiapkan langkah intervensi sosial bagi warga tidak mampu. Tinggal menunggu Perwali sebagai acuan teknis. Sebelumnya, Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota

Surabaya Eri Cahyadi mengungkapkan, pemkot berencana memberikan 20 kilogram beras per keluarga MBR per bulan.

### Tracking Klaster Pasar

Dua pasar di Kota Surabaya yakni Pusat Grosir Surabaya (PGS) dan Pasar Kapasan ditutup selama 14 hari karena diketahui ada 5 orang yang beraktivitas di sana positif corona. Kini Pemprov Jatim tengah tracing klaster pasar tersebut.

Ketua Gugus Tugas Rumpun Tracing Penanganan Covid-19 Jawa Timur Kohar Hari Santoso mengatakan bahwa ada episentrum baru penularan Covid-19 di Surabaya. Salah satu episentrum itu disebut 'Klaster Pasar Surabaya'. "Kami sedang melakukan tracing," katanya. Dua pasar di Surabaya, Pasar Kapasan dan Pusat Grosir Surabaya (PGS) ditutup selama 2 minggu.

Sementara itu, selama penutupan, Pemkot Surabaya akan melakukan sterilisasi dengan melakukan penyemprotan disinfektan. Koordinator Protokol Komunikasi, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, M Fikser mengatakan saat ini pihaknya tengah melakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh. Tidak hanya di dalam, tapi juga diluar.(ard,ist)

## DPR NILAI PERMENKES PSBB TAK EFEKTIF, BIROKRASI TERLALU PANJANG

Jakarta- Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dinilai tidak efektif. Bahkan tidak progresif dalam memutus rantai virus Corona (Covid-19). Permenkes tersebut hanya menambah panjang birokrasi penanganan wabah Corona.

"Setelah membaca semua pasal-pasal nya, saya berkesimpulan bahwa Permenkes ini tidak efektif dalam mengatur kerja-kerja besar perang melawan Corona. Ketentuan yang ada di dalamnya tidak begitu jauh berbeda dengan apa yang ada di peraturan pemerintahnya. Yang baru hanya mendetailkan prosedur pengajuan PSBB oleh kepala daerah," kata Anggota Komisi IX DPR RI Saleh Partaonan Daulay dalam keterangan persnya, Minggu (5/4).

Politisi PAN ini tak melihat ada regulasi progresif untuk menunjang tugas-tugas penanggulangan virus Corona. "Sepintas, prosedur birokratis seperti itu sangat baik. Tetapi karena panjangnya alur birokrasi, dikhawatirkan akan memperlambat tugas dalam penanganan Covid-19. Sementara, sebagaimana kita ketahui bersama, penyebaran virus ini sangat cepat. Tidak menunggu proses birokrasi dan hasil-hasil kajian seperti yang diurai dalam Permenkes itu," ungkap Saleh yang juga Wakil Ketua MKD DPR RI ini.

Dia juga mengkritik tata cara penetapan

PSBB pada bagian ketiga Permenkes yang harus melalui tahapan yang panjang. Dalam penetapan itu, Menteri harus membentuk tim melakukan kajian epidemiologis, kajian terhadap aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, pertahanan, dan keamanan. Pelaksanaan kajian itu juga harus berkoordinasi dengan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19.

Belum selesai di situ, sambung legislator Sumut II itu, kajian ditugaskan untuk memberikan rekomendasi kepada Menteri. Saleh mempertanyakan kurva epidemiologi dalam Permenkes itu. Apa kurva itu sekarang sudah ada? Sejauh ini pemerintah belum pernah merilis secara resmi peta penyebaran. Yang ada hanya penambahan jumlah yang positif dan meninggal saja.

Menurutnya, prosedur penetapan PSBB jauh lebih mudah jika diajukan oleh Gugus Tugas. Tidak seperti kepala daerah, pengajuan oleh Gugus Tugas tidak perlu menyampaikan informasi mengenai kesiapan daerah tentang aspek ketersediaan kebutuhan hidup dasar rakyat, sarana dan prasarana kesehatan, anggaran dan operasionalisasi jaring pengaman sosial, serta keamanan.

Dalam Permenkes, itu semua menjadi tugas dari kepala daerah. "Saya khawatir, peraturan pemerintah dan permenkes PSBB ini hanya akan menjadi dokumen kearifan yang berada di tempat yang tinggi



Anggota Komisi IX DPR RI Saleh Partaonan Daulay

tetapi tidak terimplementasi di bumi," tutupnya.

Hal senada diungkapkan Anggota Komisi IX DPR RI, Kurniasih Mufidayati. Dia melihat isi Permenkes tersebut birokratis. Dia menilai peran pemerintah pusat hanya soal persetujuan. "Permenkes isinya lumayan birokratis dan saya belum melihat peran pemerintah pusat selain urusan persetujuan," kata dia lewat pesan singkatnya, Minggu (5/4).

Politikus PKS itu berharap pemerintah daerah bisa diberi kewenangan melakukan PSBB sesuai status daerahnya masing-masing. "Semoga pemda diberikan wewenang otonomi daerah yang sesungguhnya dalam memberlakukan SPBB sesuai status daerahnya masing-masing," ucapnya. (ist,ins)

## DPRD SURABAYA MINTA BILIK DISINFEKTAN DITINJAU ULANG

Surabaya-DPRD Surabaya meminta Dinas Kesehatan untuk meninjau ulang standardisasi keamanan dan kesehatan bilik disinfektan yang sudah tersebut di sejumlah titik Kota Surabaya. Diharapkan keberadaan bilik disinfektan mengacu pada Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/199/2020.

"Jika tidak sesuai standar sebaiknya tidak dipakai lagi dan diberikan penjelasan kepada masyarakat," ujar Reni Astuti, Wakil Ketua DPRD Surabaya, seperti yang dikutip, Minggu (5/4). Bilik disinfektan atau sterilisasi di Surabaya sempat menimbulkan pro dan kontra. Ada anggapan yang mengatakan bilik disinfektan berbahaya, akan tetapi ada juga yang menyatakan aman.

Dalam surat edaran itu tercantum beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan bilik disinfeksi, seperti halnya menurut WHO bahwa menyemprotkan disinfektan ke tubuh dapat berbahaya untuk membrane mukosa (misal mata dan mulut) sehingga berpotensi terhadap kesehatan dan merusak pakaian.



Reni Astuti, Wakil Ketua DPRD Surabaya

Ia berharap Dinkes Surabaya mengindahkan SE Kemenkes RI dengan mengambil langkah cepat yaitu mendata bilik yang telah beredar di masyarakat serta memberikan penjelasan dan standardisasi bilik disinfektan di Surabaya.

Sementara, Guru Besar sekaligus Dekan Fakultas Sains dan Analitika Data Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Hamzah Fansuri mengatakan disinfektan yang digunakan pada bilik disinfektan maupun disemprotkan ke sejumlah fasilitas umum di Surabaya aman. Ia menilai penggunaan Benzalkonium Chlo-

rida, bahan yang digunakan untuk penyemprotan dalam dosis atau takaran yang tepat.

Seperti diketahui, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor: HK.02.02/III/375/2020 tentang Penggunaan Bilik Disinfeksi dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19.

Dalam surat tertanggal 3 April 2020 itu, Kemenkes salah satunya menyatakan tak merekomendasikan penggunaan bilik disinfeksi di permukiman maupun tempat dan fasilitas umum. (ard)

## DAMPAK EKONOMI COVID-19

## MILIARAN RUPIAH KUE LEBARAN BUATAN BLITAR DIBATALKAN PEMESAN

**B**litar - Dampak ekonomi dari pandemi Virus Corona (Covid-19) mulai mengguncang pelaku usaha UMKM. Di Kabupaten Blitar misalnya, saat Bupati Rijanto mengecek kondisi di lapangan, ditemukan miliaran rupiah kue lebaran produksi Blitar yang mestinya dikirim ke berbagai kota dibatalkan.

"Jadi kita ingin melihat langsung dampak Covid-19, terhadap perekonomian di daerah seperti apa," tutur Bupati Rijanto. Dalam kunjungan ke beberapa sentra UMKM di wilayah Kabupaten Blitar, Bupati Rijanto didampingi Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kabupaten Blitar, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta jajaran OPD lainnya.

Saat Bupati Rijanto mengunjungi UMKM pembuatan kue kering (Cookies) Kalimasada misalnya, diketahui ada stok kue-kue lebaran yang siap kirim sebanyak 2 gudang senilai sekitar Rp 5 miliar. "Sementara kue yang sudah siap proses packing, ada sekitar senilai Rp 2 miliar. Untuk dikirim ke kota-kota di Indonesia yang biasanya menerima kiriman. Menyedikannya ini membatalkan semua. Berarti dampaknya luar biasa," terangnya.

Demikian juga ketika mengunjungi Kampung UMKM Rumah Jenang di Kedamangan, UMKM Pernak-Pernik dan Kam-



Bupati Blitar Rijanto saat mengecek UMKM kue lebaran yang mengalami pembatalan pemesanan akibat wabah corona

pung Coklat.

Bupati Rijanto mengatakan UMKM Kalimasada dan Rumah Jenang mengalami pelemahan ekonomi yang berat, akibat banyaknya pesanan produksi yang dibatalkan. "Namun, untuk UMKM Pernak-Pernik bisa alih usaha membuat masker, yang semula memproduksi aksesoris," ungkapnya.

Menghadapi kondisi demikian, Bupati Rijanto mengajak para pelaku usaha UMKM tetap optimistis dan mencari solusi terbaik untuk menjaga stabilitas ekonomi

usaha disaat adanya pandemi Covid-19. "Karena dampaknya sangat signifikan terhadap perekonomian, beberapa solusi akan dibahas bersama diantaranya mengajak ASN untuk membeli produk UMKM lokal," tandas Bupati Rijanto.

Jika seluruh ASN bisa menjalankan ajakan membeli produk UMKM sendiri, tentu sangat membantu disaat kondisi seperti saat ini. "Tentunya dengan tetap disiplin menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar," pungkasnya. (ais)

## PROBOLINGGO JADIKAN HOTEL TEMPAT KARANTINA PEMUDIK

**P**robolinggo - Pemkab Probolinggo akan mengkarantina 14 hari para pemudik asal luar daerah yang tetap nekat pulang kampung. Utamanya dari zona merah penyebaran Covid-19.

Pemudik yang datang dan terpantau di titik 'Checkpoint' Covid-19 akan diarahkan ke sejumlah hotel atau rumah singgah yang telah dipilih. Mulai dari hotel yang berada di Kecamatan Tongas, Exit Tol Sumberasih, Kecamatan Leces dan Kecamatan Paiton akan dijadikan tempat isolasi

"Kebijakan karantina kami terapkan. Sebagai langkah pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan COVID-19," terang Jubir Satgas Penanggulangan Bencana Non Alam dan Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Probolinggo, dr. Anang Budi Yoelijanto dikutip Minggu (5/4).

Kebijakan tersebut merujuk dari hasil rapat koordinasi (rakor) percepatan penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) yang dipimpin oleh Bupati Probolinggo Hj. P. Tantriana Sari, SE di ruang pertemuan Tengger, Kantor Bupati Probolinggo, Sabtu (4/4) malam. Serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), di



Bupati Probolinggo, Tantriana Sari (kiri) turun ke lapangan membantu mengecek warga yang memasuki Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo.

Anang menjelaskan selama dikarantina di hotel atau rumah singgah akan dijaga dan diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan. Dan selama karantina dilakukan, kebutuhan makan ditanggung pemerintah daerah.

"Kami juga berkoordinasi dengan Pemkot Probolinggo untuk penerapan check point di Terminal Bayuwanga, stasiun dan pelabuhan guna penerapan check point COVID-19 di kecamatan dan kelurahan/desa," pungkas Anang.

Data terbaru dinas kesehatan terkait jumlah ODP (orang dalam pemantauan) di Kabupaten Probolinggo mencapai 222 orang. Dimana 197 orang masih dalam pemantauan, dan 25 orang lainnya sudah selesai dipantau. Lalu jumlah PDP (pasien

dalam pengawasan) ada 5 orang, 2 dinyatakan sembuh pada 28 Maret 2020 lalu, 2 meninggal dunia dan 1 masih dirawat namun sudah dipulangkan ke rumahnya. Untuk orang yang dinyatakan positif, terjangkit Virus Corona di Kabupaten Probolinggo masih nihil.

### Bisa Pakai Gedung SD se-Jatim

Sebelumnya, Gedung SD di Jatim dikatakan boleh dan siap untuk digunakan sebagai ruang isolasi/karantina covid-19 para pemudik. "Benar," ujar Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Wahid Wahyudi.

Wahid menambahkan apabila ada warga Jawa Timur yang pulang kampung, maka wajib dilakukan karantina selama 14 hari. "Nah tentu karantina itu, pertama puskesmas misalnya, rumah sakit misalnya. Nah untuk gedung-gedung SD adalah pilihan terakhir. Tetapi ini belum tentu ada pulang kampung atau mudik besar-besaran belum tentu, kita ini hanya jaga-jaga saja. Jadi keberadaan ruang sekolah itu adalah untuk kondisi darurat, kalau semuanya sudah overload. Maka pilihan terakhir adalah sekolah (gedung)," lanjut Wahid.

Wahid mencontohkan jika di Malang saat ini telah menyiapkan wisma atlet, serta rusunawa untuk karantina. "Jadi kalau semuanya itu sudah penuh maka alternatif terakhir adalah gedung sekolah. Khususnya SD karena yang berada di sekitar kelurahan," tandas Wahid. (ist,ins)

**KRISIS DARAH AKIBAT CORONA**

**PEMROV - PMI JATIM 'JEMPUT BOLA', SEBAR MOBIL TRANSFUSI DARAH**

Surabaya - Terus menurunnya stok darah akibat wabah corona, mendorong Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa membangun sinergi dengan PMI Jatim. Mobil transfusi darah disiagakan di sejumlah kantor pemerintah, BUMN, BUMD secara bergiliran untuk mengatasi krisis ini. Selain itu, Pemprov Jatim juga memberikan bantuan Rp 1 miliar untuk PMI Jatim.

"Keberadaan mobil donor darah milik PMI diharapkan bisa menambah jangkauan agar para pendonor darah di Jatim bisa tetap mendonorkan darahnya di saat merebak wabah covid-19. Banyak dari pegawai BUMN maupun BUMD dan karyawan di Pemprov Jatim siap melakukan donor darah sehingga stok darah yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa terpenuhi. Kami siap jika PMI Jatim menempatkan mobil keliling PMI di Grahadi maupun kantor Pemprov. Waktunya bisa dilakukan secara bergilir," ungkap Khofifah saat melakukan kunjungan ke Kantor PMI Jatim, Surabaya, Sabtu (4/4).

Khofifah mengatakan dirinya sadar bahwa penerapan pembatasan aktivitas dan sosial cukup berdampak pada jumlah pasokan stok darah yang diterima PMI di tengah pandemi Covid-19 ini. PMI Jawa Timur menyebutkan, selama pandemi



Ketua PMI Jatim Imam Utomo (kiri) saat melakukan koordinasi dengan Gubernur Jatim, Khofifah Indarparawansa

Covid-1) terjadi penurunan drastis untuk jumlah pendonor darah hingga 60 persen.

Menurut Khofifah, peran PMI Jatim sangatlah strategis terutama dalam penanganan Bencana Alam maupun bencana Non Alam seperti sekarang. Terlebih dalam menghadapi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Selain untuk pemenuhan kebutuhan stok darah, mantan menteri sosial era kabinet Indonesia Bersatu tersebut juga mengajak PMI Jawa Timur membantu proses pemulasaraan jenazah yang terkonfirmasi positif covid - 19.

"Kami juga akan memberikan bantuan Hibah kepada PMI Jatim sebesar Rp 1 Milliar untuk mempercepat pencegahan Covid-

19 di Jatim. Kami berharap sinergi ini mempercepat penanganan covid-19, termasuk pemenuhan stock darah dan pemulasaraan jenazah," ungkap Khofifah.

Sebelumnya, Ketua PMI Jawa Timur Imam Utomo mengatakan, "Sejak pandemi kami mengalami adanya penurunan jumlah pendonor darah. Baik keseluruhan, maupun khususnya Surabaya yang rumah sakitnya banyak. Perbandingannya sebelum pandemi dengan setelah pandemi penurunannya sampai 50-60 persen," katanya.

Stok darah yang dimiliki PMI Jatim saat ini, tercatat 2.860 kantong darah golongan A, 3.756 untuk golongan B, 4.001 kantong darah golongan AB dan 1.343 kantong darah golongan O.(ist,ins)

**WABAH CORONA**

**PASIEEN POSITIF PERTAMA DI KOTA BLITAR DINYATAKAN SEMBUH**

Blitar - Setelah menjalani isolasi dan perawatan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar karena positif Covid-19, Syaikhul Munib, Kasi Haji dan Umroh Kemenag Kabupaten Blitar menjadi pasien pertama di Kota Blitar yang dinyatakan sembuh. Dia meminta semua pihak menjaga kesehatan dan optimistis wabah akan segera berlalu.

"Alhamdulillah hasilnya swab pertama positif, kedua negatif dan ketiga negatif hingga dinyatakan sehat dan boleh pulang. Namun tetap disarankan isolasi mandiri dulu di rumah, selama 14 hari kedepan," paparnya. Untuk diketahui, dia menjadi salah satu PDP pasca mengikuti pelatihan petugas haji 2020 di Asrama Haji Sukolilo Surabaya 8-18 Maret 2020 lalu,

Sejak dinyatakan positif, Munib tidak pernah merasakan gejala batuk dan sesak. Tapi memang dari hasil rotgen paru ada pneumonia, disitulah dicurigai ada virus corona. Munib menyampaikan 3 pesan kepada masyarakat dalam menghadapi wabah ini. Pertama, yang masih sehat tetap jaga kesehatan dengan PHBS, serta jangan ragu periksa jika merasakan gejala tidak beres dengan tubuhnya. Kedua, bagi yang teridentifikasi Covid-19 baik ODP, PDP

maupun yang positif. Ketiga, masyarakat secara umum diminta tunjukkan rasa simpati dan empati pada penderita corona dan keluarganya. "Ini musibah tidak ada yang mau tertimpa musibah, jangan apriori, saling curiga dan semua berharap segera berakhir dan semuanya sehat," tegas Munib.

**PDP Magetan Meninggal**

Sementara itu, seorang warga Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia. Pasien meninggal setelah dirawat selama satu hari di RSUD dr Soedono Madiun. "Betul ada satu meninggal (PDP) informasi masuk RSUD dr Soedono Madiun," terang Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan Hari Widodo, Minggu, (5/4).

Pasien PDP yang meninggal, kata Hari, berjenis kelamin laki-laki dan sudah berusia 72 tahun. Mengenai riwayat detail pasien PDP yang meninggal, Hari mengaku pihaknya belum mendapatkan laporan detail.

Sementara itu Camat Barat, Yok Sujarwaji, membenarkan ada warganya berstatus PDP meninggal dunia. Pasien tersebut berinisial DS dan telah dimakamkan Sabtu (4/4) sesuai prosedur protokol covid-19 oleh BPBD Magetan.



Syaikhul Munib, Kasi Haji dan Umroh Kemenag Kabupaten Blitar yang dinyatakan sembuh dari Covid-19

"Pagi hari kemarin meninggalnya sekitar pukul 09.00 WIB dan pemakaman sesuai SOP protokol covid-19. Dari BPBD yang memakamkan," jelas Yok.

Yok menambahkan pasien sudah sering keluar masuk rumah sakit, dan terakhir baru sehari langsung meninggal dunia. Diduga pasien memiliki penyakit penyerta yakni asma akut. Namun Yoyok mengaku pihaknya belum tahu secara pasti hasil laboratorium oleh RSUD apakah pasien tersebut negatif atau positif covid-19.

"Sakit asma akut dan baru sehari di RSUD Soedono langsung meninggal. Terkait itu (hasil laboratorium), belum tahu karena tim medis yang tahu," tandasnya.

Sebelumnya di Magetan terdapat 9 orang dinyatakan positif corona dan telah sembuh setelah perawatan dua Minggu di RSUD dr Soedono Madiun.(ais,ist)

*Once  
Mekel  
Cari  
Kejatiatan*



Penyanyi Once Mekel mengisi masa-masa diam di rumah. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona, Once memilih mencari berbagai kegiatan. Dalam sehari dia melakukan apa saja.

Mulai dari menonton televisi untuk memantau berita corona sampai mengulik konten-konten musik. Dia pun membuka-buka sejarah, dan utak atik mesin di kanal YouTube.

"Kalau nyanyi jarang. Paling main instrument. Sekarang lagi senang main harmonica," sebagaimana diceritakan Once kepada Koran Kompas (Selasa, 31/3/2020).

Sesekali Once juga bermain tenis meja dengan anaknya. Dia tidak merasa bosan harus terus menerus di rumah. Once mengaku, pada dasarnya dia adalah anakrumahan.

Once juga berusaha memenuhi anjuran untuk menjaga kondisi tubuhnya tetap bugar. Antara lain, dengan mengasup vitamin dan tidur yang cukup. Dia juga mengkonsumsi makanan sehat.

"Saya enggak mau banyak makan.

Karena, kan, sekarang kegiatannya Cuma muter-muter di rumah aja. Jadi, saya lagi enggak makan nasi," kata Once.

Selama ini tidur cukup, menurut Once, menjadi rahasia supaya dirinya tetap bisa tampil prima di panggung.

Kegiatan lain, Once ikut serta dalam kampanye "melawan" corona yang digagas Komunitas Pewarta Hiburan. Pesan untuk bersama-sama menghadapi corona itu disampaikan Once melalui video.

Dia tidak sendiri. Video itu dikompilasi bersama sejumlah artis, seperti Ruth Shanaya, Tora Sudiro, Ari Lasso, Andi Rif/, Melly Goeslaw dan Anto Hoed. Dan masih banyak lagi.

"Salah satu yang paling rentan, kan, tenaga medis dan para sukarelawan. Dengan stay at home, setidaknya kita bisa membantu meringankan beban mereka. Mudah-mudahan kita bisa melewati semua ini," harap Once.

Elfonda "Once" Mekel (49) adalah seorang penyanyi yang populer sebagai vokalis grup music Dewa 19. Once bergabung dengan Dewa 19 pada tahun

1999, menggantikan Ari Lasso sebagai vokalis.

Sebelum bergabung dengan band tersebut, ia telah merilis singel solo, seperti "Juwita Pandang" (1991) dan "Anggun" (1999). Karier Once kemudian melesat menuju puncak popularitas melalui album-album terlaris bersama Dewa.

Once telah menelurkan sebanyak lima album bersama Dewa 19. Setelah sukses sebagai vokalis band, Once kembali merintis karier solonya lewat singel "Dealova" (2005) yang merupakan soundtrack film berjudul sama.

Paska pembubaran Dewa 19 pada tahun 2011, Once mulai fokus dalam kariernya sebagai penyanyi solo. Setelah merilis beberapa single, ia akhirnya meluncurkan album pertamanya yang bertajuk Once (2012).

Once dikenal sebagai salah satu vokalis pria terbaik di Indonesia dari sisi karakter dan kekuatan vokal. Majalah Rolling Stone memasukan Once dalam "50 Greatest Indonesian Singers", yaitu daftar 50 penyanyi Indonesia terbaik sepanjang masa (Ist).

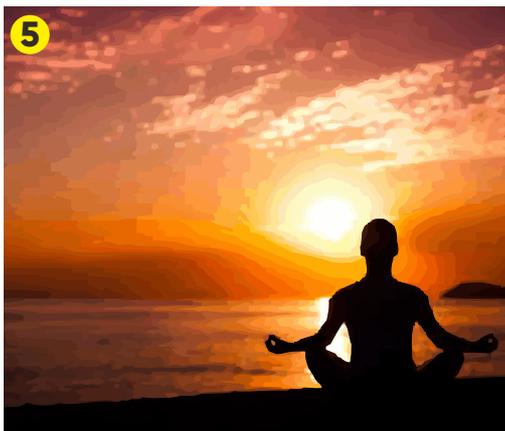


# 5 CARA UNTUK MENGHINDARI RASA BOSAN TINGGAL DI RUMAH



**G**una menekan penyebaran virus corona baru atau Covid-19, masyarakat diimbau tetap di rumah dan membatasi interaksi fisik dalam jarak dekat. Tentunya, di hari kedelapan menerapkan jaga jarak sosial, rasa bosan dan jenuh mulai menjangkiti.

Lalu seperti apa membuat rumah menjadi tempat yang nyaman dan menenangkan bagi kita semua? Berikut lima caranya, seperti dilansir Vogue.



## 1. Gunakan *crystal healing*

Emma Lucy Knowles dalam bukunya berjudul *The Power of Crystal Healing*, menjelaskan. *Crystal healing* efektif membantu menghilangkan kegelisahan, ketakutan dan memberikan ketenangan. Ada beberapa jenis batu kristal yang digunakan, misalnya rose quartz, selenite, safir, tigers eye, dan lain-lain.

## 2. Nyalakan lilin

Platform belanja Net-A-Porter mencatat adanya kenaikan penjualan lilin sebanyak 156 persen pada pekan lalu, dibandingkan waktu yang sama di 2019. Lilin memang bisa diandalkan untuk saat terbaik.

Tidak hanya untuk perayaan, menyimpan lilin di meja juga dapat membantu menghilangkan tekanan pekerjaan. Sementara menyalakan lilin di malam hari dapat membantu Anda bersantai.

## 5. Perkuat spiritualitas

Dengan berdiam di rumah, Anda tentu memiliki banyak waktu luang yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan ritual-ritual keagamaan. Hal itu tentu akan menghidupkan kembali baik energi fisik mau-pun emosional (Ist).

## 3. Letakkan tanaman

Pendiri dan CEO Patch Freddie Blackett mengatakan, udara di dalam rumah bisa 10 kali lebih tercemar daripada di luar rumah. Senyawa beracun yang dipancarkan dari knalpot mobil, bahan bangunan, dan perabot rumah tangga adalah masalah yang serius terutama bagi rumah yang terletak di perkotaan.

## 4. Gunakan aromaterapi

Direktur pendidikan global dan kesejahteraan di Aromatherapy Associates, Christina Salcedas mengatakan, aromaterapi bisa mengatasi pergolakan emosional seseorang.

Ahli akupunktur dan praktisi pengobatan China Annee de Mamiel menambahkan, "Lemon atau grapefruit juga luar biasa untuk produktivitas. Saya sendiri suka aroma cemara karena menenangkan secara emosional, dan menghilangkan stres," kata Mamiel.



# PENJUALAN PONSEL PINTAR MEROSOT

Menurut lembaga riset Counterpoint penjualan ponsel pintar alias smart phone secara global, merosot 14 persen pada Februari 2020 karena pandemi di China dan pasar global.

Bahkan, penurunan itu bakal memburuk melihat kondisi penyebaran corona di seluruh belahan dunia sampai saat ini.

Karena wabah itu, Apple dan para produsen ponsel pintar terpaksa menutup toko ritel di China pada Februari. Akibatnya, Apple hanya bisa menjual kurang dari 500 ribu ponsel pintar di pasar China daratan selama sebulan.

Meski begitu, ada tanda-tanda pulihnya pasar pada pertengahan Maret. "China, yang mengalami penurunan penjualan hingga 38 persen, kini menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan banyaknya toko yang dibuka kembali," kata Counterpoint, dikutip dari Reuters, akhir bulan lalu (27/3/2020).

Di Korea Selatan, hal yang sama juga mulai terlihat. Namun, tanda-tanda membaiknya kondisi pasar belum terlihat di pasar negara lain.

Analisis Senior di Counterpoint, Jean Park berujar, "di bagian lain dunia, kondisi terburuk bahkan belum terjadi."

Para vendor ponsel pintar telah dihadapkan dengan gangguan rantai pasokan baru karena banyak negara menerapkan kebijakan karantina wilayah.

Pada Selasa (24/3/2020), Foxconn sebagai salah satu pemasok utama Apple mengumumkan akan menanggung operasional di India sesuai arahan pemerintah.

Terpisah gelaran besar di sektor teknologi pun mengalami hal serupa. Kini, ada kabar yang menyebutkan, iPhone generasi terbaru tampaknya juga akan tertunda peluncurannya karena pandemi tersebut.

iPhone 12 yang diperkirakan akan rilis pada musim gugur tahun ini dilaporkan berpotensi ditunda, menurut narasumber anonim yang menolak identitasnya disebutkan.

"Apple masih terancam masalah rantai pasokan karena penutupan toko dan pabrik secara agresif di China demi memerangi corona," kata sumber itu, dilansir dari Cnet yang mengutip Nikkei.

Selain itu, Apple juga mengkhawatirkan potensi loyonya pasar dalam membeli perangkat baru karena eksistensi pandemi.

Sayangnya, perusahaan tak segera menanggapi permintaan komentar.

Selain Apple, industri teknologi pun mesti mengatasi masalah gangguan rantai pasokan karena penutupan fasilitas di China, serta perlambatan ekonomi global.

Yang jelas, segala keputusan ada di tangan Apple; apakah perusahaan itu bakal menunda perilisan, seperti yang dilakukan berbagai pemain di industri film blockbuster Amerika Serikat?

Kemungkinan, Apple Inc baru bisa membuka kembali sejumlah toko ritelnya pada paruh pertama April, berdasarkan memo internal yang dikutip oleh Bloomberg, dilansir dari Reuters, Kamis (26/3/2020).

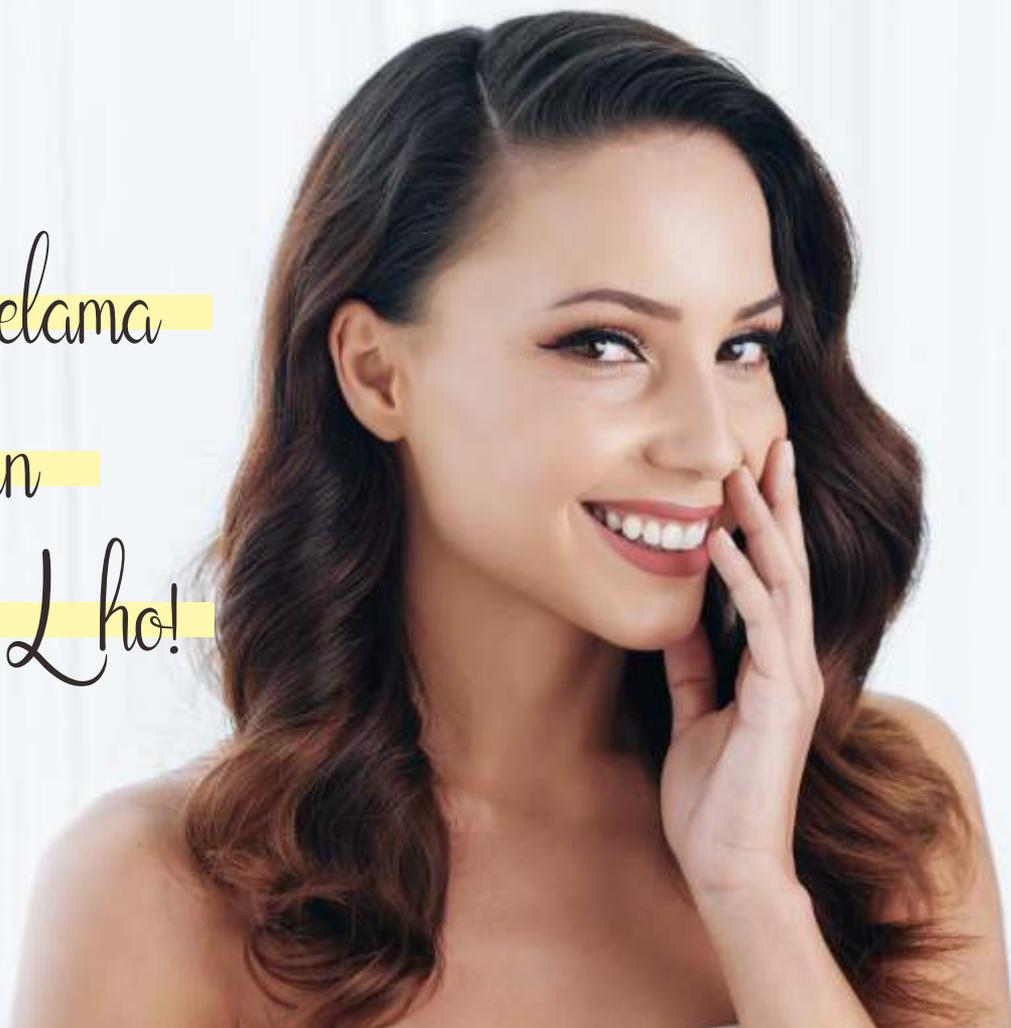
Lebih lanjut, perusahaan juga memperpanjang kebijakan bekerja jarak jauh bagi para karyawan sampai 5 April 2020, masih menurut laporan yang sama. Ketika dihubungi, Apple menolak berkomentar.

Namun, belum diketahui toko di lokasi mana saja yang akan dibuka kembali.

Yang jelas, sejumlah regulator di seluruh dunia telah memprakarsai karantina wilayah demi menekan penyebaran virus corona.

Di China, tempat awal virus corona diidentifikasi, Apple sudah membuka kembali toko ritelnya sejak awal bulan ini (1st).

## Remas Pipi Selama 30 Menit Bikin Awet Muda Lho!



**Mau tetap terlihat muda? Tidak perlu repot-repot ke salon untuk perawatan wajah atau membeli produk-produk perawatan yang mahal ada cara mudah, asal rajin dilakukan, yakni meremas pipi.**

Banyak orang berupaya melakukan segala cara untuk membuat wajahnya terlihat awet muda. Tapi siapa sangka jika hanya dengan meremas-remas pipi dan mengerutkannya selama 30 menit setiap hari bisa membuat seseorang terlihat tiga tahun lebih muda. Demikian menurut sebuah studi dalam jurnal *Dermatology*. Jika dilakukan lebih rutin, maka kulit wajah Anda akan terlihat 3 tahun lebih muda.

Profesor dari Universitas Northwestern di Chicago, Murad Alam, menyebut mereka telah mempelajari wanita paruh baya berusia 40-65 tahun, yang menjalani sesi pelatihan 90 menit dari instruktur. Di rumah, mereka terus melakukan latihan ini selama total 20 pekan sehingga dapat disimpulkan hasilnya.

"Ada banyak otot yang secara kolektif berperan dalam gerakan pipi, dan penelitian kami menunjukkan bahwa meremas dan mengerutkan pipi bisa membuat pipi bagian atas dan bawah terlihat lebih penuh,"

katanya seperti dilansir *Indian Express*.

Dia mengatakan, cara ini memperbesar dan menguatkan otot wajah, sehingga wajah menjadi lebih kencang dan terlihat lebih muda.

Menurut Murad Alam, bantalan lemak di antara otot dan kulit bertanggung jawab untuk memberikan ketegangan pada pipi dan menjaga bentuk wajah tetap kencang.

Saat kulit mulai menua, ungkap dia, bantalan wajah perlahan menjadi lebih tipis. Bantalan yang mengendur membuat elastisitas kulit wajah berkurang sehingga berpengaruh pada penampilan.

"Tapi jika otot di bawahnya menjadi lebih besar, kulit memiliki lebih banyak isian di bawahnya dan otot yang lebih kencang tampak membuat bentuk wajah lebih penuh," tambah asisten profesor dari Universitas Northwestern, Emily Poon.

"Perkembangan otot meningkatkan volume wajah dan menangkal efek penipisan lemak terkait usia dan melonggarkan kulit," imbuh dia.

Penelitian lain yang serupa dengan meremas pipi adalah senam wajah. Dikutip dari *healthline*, senam wajah yang dilakukan teratur selama 20 minggu dapat membuat wajah terlihat 3 tahun lebih muda. Dilansir dari *Foreo*, lebih dari 57 otot di wajah dan leher memerlukan olahraga agar tetap kencang dan bugar.

Latihan sederhana pada wajah dapat memperkuat otot wajah, melangsingkan wajah, dan mengurangi tanda-tanda penuaan. Latihan senam wajah dapat dilakukan 3-5 kali dalam seminggu. Dengan waktu latihan 20 menit setiap kalinya, hasil dari latihan wajah ini dapat terlihat secara signifikan. Latihan wajah secara teratur akan meningkatkan sirkulasi darah dan oksigen ke berbagai area wajah. Ini lah yang membuat kulit menjadi cerah dan bercahaya, serta sehat.

Sebaiknya, latihan ini dilakukan dengan berbaring dengan kondisi tangan bersih sebelum memegang wajah. (ins)

## Ingat Wajib (dari hal 1)

Kini, setiap sore hari menjadi saat-saat menyedihkan bagi masyarakat Indonesia. Pemerintah secara rutin memberikan update data kasus Covid-19. Meski pasien sembuh terus meningkat, di sisi lain jumlah kasus positif dan kematian akibat wabah ini juga terus menadaki.

Juru Bicara Khusus Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto, mengatakan kasus positif virus corona atau covid-19, hingga Minggu, 5 April 2020 pukul 12.00 WIB, mengalami penambahan. Ada penambahan 181 kasus baru, sehingga total kasus pasien positif corona sebanyak 2.273 orang.

Yurianto menjelaskan, untuk pasien yang dinyatakan sembuh ada penambahan 14 orang, sehingga total 164 orang telah sembuh hingga hari ini. Kemudian, untuk meninggal dunia bertambah 7 orang sehingga total 198 orang meninggal dunia. "Kasus sembuh jadi 164 orang dan meninggal 198 orang," ujarnya.

Kondisi makin miris karena, dari 34 provinsi, tersisa 2 provinsi yang masih aman belum ada kasus positif, yaitu Provinsi Gorontalo dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Data pemerintah sejak 5 hari lalu, dua provinsi itu tidak ditemukan kasus positif corona. Meski, bisa jadi ada kasus namun belum dites, atau hasil tes laboratoriumnya belum keluar dari pemerintah.

Meski tidak ada kasus positif, data COVID-19 di Website Pemprov NTT mencatatkan ada 660 orang berstatus Orang Dalam Pengawasan (ODP) dengan 5 di antaranya dirawat dan 7 orang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dirawat. NTT juga sudah mengirimkan 38 sampel ke Litbangkes, dengan hasil 17 sampel negatif dan 21 sampel masih ditunggu hasilnya.

Begitu juga di Gorontalo. Meski tidak ada kasus positif, namun data Dinkes Gorontalo mencatat ada 1.264 orang berstatus ODP dan 4 orang berstatus PDP.

Melihat kondisi ini, pemerintah mengimbau masyarakat menggunakan masker untuk memutus rantai penularan virus. Yuri mengatakan saat ini masih banyak masyarakat yang mengabaikan social distancing dan tidak menggunakan masker saat keluar rumah.

"Masih ada kasus positif tanpa gejala yang berada di tengah-tengah kita. Masih ada sebagian dari kita yang tidak menyadari bahwa kita rentan tertular, sehingga masih ada yang belum menjaga jarak di dalam berkomunikasi sosial," ujar Yuri.

"Masih belum menggunakan masker pada saat di luar rumah. Masih ada yang

belum rajin dan disiplin mencuci tangannya dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir," imbuhnya.

Yuri meminta masyarakat menggunakan masker mulai hari ini jika akan keluar rumah. Jika ada yang tidak memakai masker, Yuri meminta masyarakat saling mengingatkan. "Oleh karena itu, mari sekali lagi kami meminta semuanya mulai hari ini gunakan masker. Masker untuk semua. Saling mengingatkan. Manakala ada yang tidak menggunakan masker, ingatkan agar menggunakan masker," tegasnya.

Yuri percaya Indonesia bisa mengendalikan penyebaran virus Corona. Yuri meminta masyarakat saling membantu untuk menghentikan penularan virus tersebut. "Ini yang akan menjadi kekuatan kita, kalau kita ingin menghentikan penularan ini. Oleh karena itu, saudara sekalian, kami yakin semakin yakinnya bahwa kita semuanya mengendalikan penyakit ini. Bahwa semuanya bisa memberantas penyakit ini. Bahwa dengan bersama-sama kita bisa menyelesaikan permasalahan COVID-19 ini," ujarnya.

## Aturan Penghinaan Presiden & Pejabat

Terpisah, Kapolri Jenderal Idham Aziz menerbitkan tiga surat telegram perihal tindakan kepolisian dalam penanganan pandemi virus Corona atau COVID-19. Karopenmas Mabes Polri Brigjen Pol Argo Yuwono membenarkan adanya ketiga surat itu.

Telegram pertama, terkait dengan perkara kejahatan siber. Surat itu berseri ST/1098/IV/HUK.7.1/2020. Kemungkinan masalah yang akan timbul yakni: Penghinaan kepada penguasa, presiden dan pejabat pemerintah. Masalah lainnya seputar penyebaran berita bohong dan ketahanan data akses internet.

"Laksanakan patroli siber untuk monitoring perkembangan situasi serta opini di ruang siber," bunyi surat yang ditandatangani Kabareskrim Polri Irjen Listyo Sigit, atas nama Kapolri Jenderal Idham Aziz itu, Minggu (5/4).

Surat selanjutnya, Nomor ST/1098/IV/HUK.7.1/2020 tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Isinya tentang potensi pelanggaran jika pembatasan diberlakukan, seperti kejahatan yang terjadi pada arus mudik, kerusuhan atau penjarahan, pencurian dengan kekerasan, pencurian dengan memberatan. Lalu potensi menolak atau melawan petugas dalam pembubaran kerumunan, menghambat kemudahan akses penanggulangan bencana dan tidak mematuhi penyelenggaraan karantina kesehatan.

Surat Telegram lainnya, Nomor: ST/1098/IV/HUK.7.1/2020 berisi

tentang tugas dan fungsi Reserse Kriminal dalam ketersediaan bahan pokok dan distribusi. Potensi masalah yang akan muncul seperti memainkan harga, menimbun kebutuhan pokok, menghalangi dan menghambat jalur distribusi logistik.

Surat ini dikeluarkan usai Presiden Joko Widodo menerbitkan Keppres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, dalam menanggulangi Covid-19.

Terkait dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Polri mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang berkumpul, mengumpulkan orang banyak. "Kemudian juga meminta kepada semua masyarakat untuk tidak pulang kampung, atau tidak mudik untuk kita bersama-sama berusaha untuk mencegah penyebaran covid-19 ini," pesan Asisten Operasi Kapolri Irjen Pol. Herry Rudolf Nahak.

Pada akhir pernyataan, Irjen Pol. Herry mengatakan bahwa aparat Polri dan TNI akan diterjunkan di semua titik untuk mengamankan kebijakan ini. Ia berharap masyarakat dapat dengan disiplin mematuhi imbauan pemerintah sehingga penyebaran virus tidak meluas. (ist,ins)

## Khofifah (dari hal 2)

Sehingga, handphone tersebut diharapkan menjadi sarana yang memudahkan setiap rumah sakit untuk melaporkan setiap kondisi dan perkembangan kasus Covid-19 di tempatnya masing-masing.

"Di handphone yang kami bagikan itu sudah terinstall manualnya. Jadi, setiap perkembangan apapun itu yang terkait Covid-19 di rumah sakit mereka, kami harapkan setiap rumah sakit tersebut melapor ke kami, ke Posko Command Center Covid-19. Fungsinya banyak, untuk kepentingan pelayanan, tracing maupun best practice," tuturnya.

Misalnya ada pasien PDP yang membutuhkan rujukan untuk berpindah rumah sakit karena butuh ventilator, atau membutuhkan segera tes swab PCR (Polymerase Chain Reaction), atau dibutuhkan adanya tindakan tertentu yang lain. Maka hal-hal yang semacam ini diharapkan Gubernur Khofifah, pihak rumah sakit bisa melapor melalui handphone yang dibagikan tersebut.

"Kalau kami tidak mendapat update dari rumah sakit, maka quick response tidak bisa kami lakukan. Padahal kecepatan memberi pelayanan dan penanganan hari ini sangat penting, maka di sini kita ingin update secara realtime," tandasnya. (ufi,ist)

## SOAL SALAT IDUL FITRI

# NU IMBAU DILAKSANAKAN DI RUMAH, MUHAMMADIYAH TIADAKAN



Untuk mencegah virus Covid-19, Masjid Agung Tasikmalaya menggelar salat jumat dengan saf berjarak

Jakarta- Hari besar umat Islam Idul Fitri masih 1,5 bulan lagi. Meski demikian, imbauan terkait mudik lebaran hingga pelaksanaan Salat Id 1441 H sudah dikeluarkan, mengantisipasi wabah corona yang diprediksi masih berlangsung hingga hari raya tersebut.

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) membuat edaran tentang pelaksanaan ibadah di bulan Ramadhan dan lebaran di masa pandemi Covid-19, salah satunya imbauan agar umat Islam Salat Idul Fitri di rumah.

Imbauan itu tertuang dalam surat edaran bernomor 3953/C.I.034.04.3030 dan ditandatangani Ketua Umum PBNU KH Said Aqil, Sekjen PBNU Helmy Faishal, Pejabat Rais Aam KH Miftachul Akhyar, dan Katib Aam KH Yahya Cholil.

"Menjalankan salat tarawih selama bulan Ramadhan dan salat Idul Fitri selama pandemi COVID-19 di rumah masing-masing atau sesuai protokol pencegahan Covid-19 yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah masing-masing," bunyi edaran itu untuk warga NU dan umat Islam umumnya itu, dikutip Minggu (5/4).

Edaran tersebut tidak menjelaskan

tata cara Salat Idul Fitri di rumah. Sebab selama ini Salat Idul Fitri digelar berjemaah di masjid/lapangan. Bagian dari Salat Idul Fitri juga adanya khotbah.

Berbeda dengan PBNU, PP Muhammadiyah yang lebih dulu menerbitkan edaran pada tanggal 24 Maret 2020, mengimbau umat Islam untuk meniadakan Salat Idul Fitri.

"Salat Idul Fitri adalah sunnah muakadah dan merupakan syiar agama yang amat penting. Namun apabila pada awal Syawal 1441 H mdatang tersebar nya Covid-19 belum mereda, salat Idul Fitri dan seluruh rangkaiannya (mudik, pawai takbir, halal bihalal, dan lain sebagainya) tidak perlu diselenggarakan," bunyi edaran Muhammadiyah.

Tetapi, dalam edaran itu, apabila berdasarkan ketentuan pihak berwenang Covid-19 sudah mereda dan dapat dilakukan konsentrasi banyak orang, maka dapat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan petunjuk dan ketentuan yang dikeluarkan pihak berwenang mengenai hal itu.

Meski meniadakan Salat Idul Fitri, Muhammadiyah mengimbau umat Islam

tetap mengumandangkan takbir sebagaimana dikumandangkan saat Idul Fitri. "Adapun kumandang takbir Id dapat dilakukan di rumah masing-masing selama darurat Covid-19," masih dalam edaran Muhammadiyah.

Terpisah Pengasuh Ponpes Darul Ulum KH Cholil Dahlan mengajak masyarakat mematuhi imbauan pemerintah untuk tidak mudik atau pulang kampung. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jombang ini berpendapat, mudik di tengah wabah corona lebih besar kerugiannya daripada manfaatnya.

"Anjuran saya selaku Ketua Umum MUI Jombang hendaknya umat ini ketika mau mudik berfikir jauh dan patuh terhadap peraturan pemerintah yang mengimbau tidak mudik itu adalah tindakan yang paling tepat. Sebab apa? Tingkat mudaratnya (kerugiannya) lebih besar daripada manfaatnya karena sedang ada wabah corona," kata Kiai Cholil kepada wartawan di kantor Ponpes Darul Ulum, Desa Rejoso, Kecamatan Peterongan, Jombang, Minggu (5/4).

Kiai Cholil menjelaskan mematuhi imbauan pemerintah tidak mudik di tengah wabah COVID-19 menjadi bagian dari menjalankan hukum hubungan sesama manusia. Menurut Kiai Cholil, hukum tersebut sudah diatur di dalam kitab suci umat Islam Al Quran.

Karena mudik di tengah wabah corona lebih besar mudaratnya, Kiai Cholil menyarankan masyarakat menggunakan teknologi informasi untuk bersilaturahmi dengan keluarga di kampung halaman. Salah satunya menggunakan aplikasi panggilan video yang kini banyak dijumpai di ponsel pintar.

"Wabah corona itu menurut teori dunia kesehatan baru bisa terselesaikan kalau kita tidak ada kontak satu dengan yang lain. Oleh sebab itu, masyarakat bisa kontak lewat WA, hape, bahkan sekarang ada teleconference sudah bisa. Tidak mengurangi nilai silaturahmi," tandasnya. (ist,ins)